

## PENDAMPINGAN IBU MENYUSUI DALAM KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI SEBAGAI UPAYA PEMENUHAN GIZI BAYI

Husnul Khotimah<sup>1\*</sup>, Sri Utami Subagio<sup>2</sup>  
[husnulmehu@gmail.com](mailto:husnulmehu@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [amisubagio@gmail.com](mailto:amisubagio@gmail.com)<sup>2</sup>  
Program Studi DIII Kebidanan Universitas Faletehan<sup>1,2</sup>

### ABSTRACT

*Breast milk is the best food for babies. The coverage of exclusive breastfeeding for infants aged 0-6 months is 80% nationally in Banten Province 65%. One of the efforts so that breastfeeding can run well if breastfeeding techniques and breast care are carried out properly. This community service activity uses the Community Development method (community empowerment). The activity is carried out in the period from May to June 2021. The location of the activity is at the Al Amin Medika Clinic, Serang City. The target of this community service activity is 15 nursing mothers. This activity is counseling, mentoring and providing modules on breastfeeding. The results of the questionnaire conducted on all participants found 3 (20%) mothers who did not give breast milk because the mother of the baby did not get information about the benefits of breastfeeding, but there was information about formula milk that many mothers encountered and working mothers. The pretest and posttest scores showed a change in the form of an increase in the number of participants who understood from 6 participants (40%) at the time of the pre-test then an increase in the number of participants who understood as many as 12 people (80%). There is an increase in post test results indicating that the assistance provided can provide knowledge and understanding to mothers about the importance of exclusive breastfeeding in forming good breastfeeding behavior, so that it will improve the health status of mothers and children.*

**Keywords:** *Mentoring, Breastfeeding.*

### ABSTRAK

ASI adalah makanan terbaik bagi bayi Cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan secara Nasional 80% di Provinsi Banten 65 %. Salah satu upaya agar pemberian ASI dapat berjalan dengan baik jika teknik menyusui dan perawatan payudara dilakukan dengan benar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode *Community Development* (pemberdayaan masyarakat). Kegiatan dilaksanakan pada periode bulan Mei – Juni 2021. Lokasi kegiatan adalah di Klinik Al Amin Medika Kota Serang Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini berjumlah 15 ibu menyusui. Kegiatan ini merupakan penyuluhan, pendampingan dan pemberian modul tentang pemberian ASI. Hasil kuesioner yang dilakukan pada seluruh peserta didapatkan 3 (20%) ibu yang tidak memberikan ASI dikarenakan ibunda bayi kurang mendapatkan informasi tentang manfaat ASI, tetapi informasi seputar susu formula yang banyak ibu jumpai dan ibu bekerja. Nilai pretest dan post test menunjukkan perubahan berupa peningkatan jumlah peserta yang memahami dari 6 peserta (40%) pada saat pre tes

kemudian terjadi peningkatan jumlah peserta yang memahami sebanyak 12 orang (80%). Terdapat peningkatan hasil post tes menunjukkan bahwa pendampingan yang dilakukan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada ibu tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif membentuk perilaku pemberian ASI yang baik, sehingga akan meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak.

***Kata kunci : Pendampingan, Pemberian ASI***

## **PENDAHULUAN**

Air Susu Ibu adalah makanan terbaik bagi bayi. ASI eksklusif adalah pemberian ASI tanpa makanan dan minuman tambahan pada bayi berumur 0-6 bulan. Menyusui sejak dini mempunyai dampak yang positif bagi ibu maupun bayinya. Manfaat memberikan ASI bagi ibu menjalin kasih sayang dan mengurangi perdarahan pasca melahirkan, mempercepat pemulihan ibu, menunda kehamilan, mengurangi risiko terkena kanker payudara, dan merupakan kebahagiaan bagi ibu (Depkes 2011).

Pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Indonesia target pada tahun 2014 sebesar 80%, secara nasional cakupan pemberian ASI eksklusif sebesar 52,3% belum mencapai target Cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan secara Nasional 80% di Provinsi Banten 65 % artinya ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif dengan persentase 35% (Kementerian Kesehatan RI 2016)

Menyusui sejak dini mempunyai dampak yang positif baik bagi ibu maupun bayinya. Manfaat memberikan ASI bagi ibu tidak hanya menjalin kasih sayang tetapi dapat mengurangi perdarahan setelah melahirkan, mempercepat pemulihan kesehatan ibu, menunda kehamilan, mengurangi risiko terkena kanker payudara, dan merupakan kebahagiaan tersendiri bagi ibu (Depkes RI 2011).

Pemberian ASI akan dapat berjalan dengan baik jika teknik menyusui dan perawatan payudara dilakukan dengan benar. Teknik menyusui dengan cara memberikan ASI pada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi dengan benar. Praktik menyusui dilakukan dalam suasana yang santai bagi ibu dan bayi. Perawatan payudara yang dilakukan dengan benar dan teratur akan memudahkan si kecil mengkonsumsi ASI. Pemeliharaan ini juga bisa merangsang keluarnya ASI dan mengurangi resiko luka saat menyusui. Teknik menyusui yang salah akan berpengaruh pada bentuk payudara. (Mesra, Resnawati, and Dalami 2017; Sholichah 2011).

Dilihat dari segi ekonomi rata-rata adalah masyarakat menengah ke atas karena lokasi Klinik berada di tengah-tengah Komplek perumahan namun dari survey terhadap 6 orang ibu nifas yang melahirkan anak pertama dan proses persalinannya normal didapatkan data bahwa ada 1 ibu yang tidak memberikan asi eksklusif, ada 1 ibu yang tidak langsung memberikan ASI ketika lahir (Inisiasi Menyusu Dini), 3 ibu tidak mengetahui tentang ASI Eksklusif, 6 ibu tidak mengetahui tentang perawatan payudara masa nifas, 5 ibu tidak mengetahui tentang teknik menyusui yang benar.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode kegiatan adalah Community Development, yaitu pendekatan yang berorientasi kepada upaya-upaya pengembangan pemberdayaan masyarakat dengan menjadikan masyarakat sebagai subyek dan sekaligus obyek pembangunan dan melibatkan mereka secara langsung dalam berbagai kegiatan pengabdian masyarakat sebagai upaya meningkatkan peran serta mereka dalam pembangunan demi kepentingan mereka sendiri. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui penyuluhan kesehatan dan pendampingan masyarakat.

Kegiatan dilaksanakan pada periode bulan Mei – Juni 2021. Lokasi kegiatan adalah di Klinik Al Amin Medika Kota Serang. Adapun rincian kegiatan yang dilakukan adalah :

1. Penyusunan modul pendampingan ibu menyusui dalam keberhasilan pemberian ASI sebagai upaya pemenuhan gizi bayi

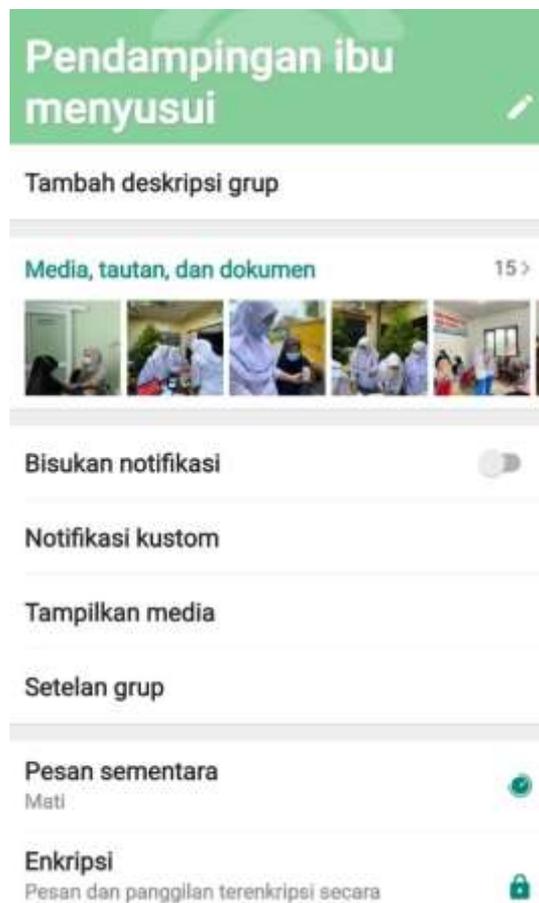
2. Penjajakan dan pengajuan permohonan izin kepada Klinik Al Amin Medika
3. Penjadwalan pelaksanaan pendampingan bersama-sama dengan pihak klinik
4. Melakukan pre tes sebelum dilakukan pendampingan
5. Melakukan pendampingan selama 1 bulan
6. Evaluasi hasil pendampingan terhadap peserta dengan cara melakukan post tes
7. Pelaporan Pelaksanaan Program

Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu menyusui yang menjadi klien (datang berkunjung) di Klinik Al Amin Medika yang berjumlah 30 orang. Tetapi yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini berjumlah 15 ibu menyusui saja dikarenakan tidak semua ibu bersedia untuk menjadi responden.

## HASIL DAN PEMBAHASAN



**Gambar 1.** Kegiatan penyuluhan



**Gambar 2.** Kegiatan pendampingan

**Tabel 1.** Karakteristik peserta

NO	Karakteristik	Jml	%
1	<b>Umur</b>		
	20 – 25 tahun	3	20
	25 – 30 tahun	6	40
	30 – 35 tahun	3	20
	35 – 40 tahun	3	20
	<b>TOTAL</b>	<b>15</b>	<b>100</b>

<b>2</b>	<b>Paritas</b>		
	Primipara	5	33,3
	Multipara	10	66,7
	<b>TOTAL</b>	<b>15</b>	<b>100</b>
<b>3</b>	Memberikan ASI	12	80
	Tidak Memberikan ASI	3	20
	<b>TOTAL</b>	<b>15</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel tersebut didapatkan bahwa 3 (20%) ibu yang tidak memberikan ASI, 10 (66,7%) multipara, dan sebagian besar 6 (40%) ibu berumur 25-30 tahun. Hasil wawancara dan pendampingan menunjukkan bahwa ibu yang tidak memberikan ASI pada anak, dikarenakan ibunda bayi kurang

mendapatkan informasi tentang manfaat ASI, akan tetapi yang ibunda dapatkan adalah informasi seputar susu formula yang banyak ibu jumpai di televisi, radio, dan majalah sehingga ibu tergiur pada iklan tersebut dan memilih susu formula daripada ASI. Selain itu ibu yang tidak memberikan ASI disebabkan karena ibu bekerja.

**Tabel 2.** Pencapaian hasil

No	Pemahaman terhadap materi penyuluhan	Pre tes		Post tes	
		Jml	%	Jml	%
1	Memahami	6	40	12	80
2	Tidak Memahami	9	60	3	20
	<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100</b>	<b>15</b>	<b>100</b>

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat yang berjumlah 15 orang 100 % hadir dalam setiap kegiatan dengan hasil secara garis besar menunjukkan hal yang mengembirakan yaitu 100 % peserta merespon positif dalam hal kegiatan tersebut.

Nilai pretest dan post – test menunjukkan perubahan berupa peningkatan jumlah peserta yang memahami dari 6 peserta (40%) pada saat pre tes kemudian terjadi peningkatan jumlah peserta yang memahami yaitu sebanyak 12 orang (80%).

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pemberian ASI merupakan hal penting dalam tumbuh kembang anak karena di dalam ASI terdapat kandungan minyak omega-3 asam linoleat alfa yang sangat dibutuhkan bagi perkembangan anak dan tidak terdapat pada susu formula. Anak yang mendapatkan ASI sampai berusia 6 bulan akan lebih cepat berkembang dibandingkan dengan anak yang tidak diberikan ASI karena ASI mengandung unsur-unsur gizi yang dibutuhkan oleh anak agar anak dapat berkembang secara optimal (Marliana 2018).

Dengan adanya Pendampingan dan tutorial ASI ibunda bayi memiliki pemahaman untuk menyusui bayi secara eksklusif selama enam bulan, hal ini sesuai dengan Septiani, Budi dan Karbito (2017), yang paling dominan dalam pemberian ASI eksklusif adalah pengetahuan Ibu dalam memberikan ASI eksklusif memiliki peluang sebesar 13 kali lebih besar dibandingkan ibu yang memiliki pengetahuan kurang (Septiani, Budi, and Karbito 2017).

Pendampingan yang dilakukan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada ibu-ibu tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif untuk meningkatkan imunitas dan kecerdasan. Hal ini sesuai dengan hasil kegiatan pengabdian wijayanti, dkk (2017) yang menyatakan bahwa pentingnya peningkatan pengetahuan dan pemahaman ASI bagi ibu

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan baik, sepanjang acara ibu menyusui yang menjadi responden menyambut dengan antusias. Setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini banyak memberikan manfaat bagi peserta yaitu ibu menyusui, bentuk nyatanya adalah adanya

menyusui karena ASI merupakan makanan terbaik yang memiliki kandungan gizi, enzim, hormon maupun kandungan zat imunologik dan anti infeksi. Setelah dilakukan pendampingan terjadi peningkatan pemahaman ibu tentang pentingnya ASI Eksklusif dari hasil post test sebesar 90% (Wijayanti et al. 2017).

Hal ini sesuai dengan hasil kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh Aditya, dkk. di Puskesmas Way Kandis Bandar Lampung (2015) yaitu Peningkatan pengetahuan tentang ASI akan meningkatkan pemahaman pentingnya pemberian ASI yang benar. Dengan pemahaman yang baik akan membentuk perilaku pemberian ASI yang baik, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak (Aditya et al. 2015)

peningkatan pengetahuan. Setelah terjadi peningkatan pengetahuan diharapkan tumbuhnya sikap kesadaran sehingga dapat merubah perilaku ibu dalam proses menyusui dan pada akhirnya proses menyusui tersebut berjalan baik dan optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Muhammad, Winda Trijayanthi Utama, Ratna Dewi Puspita Sari, and Shinta Nareswari. 2015. "Peningkatan Pengetahuan Ibu Usia Reproduksi Melalui Penyuluhan Dan Simulasi Tentang Asi Eksklusif Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Ibu Dan Anak Di Puskesmas Way Kandis Bandar Lampung."
- Depkes, R. I. 2011. "Peningkatan Pemberian ASI Eksklusif Bagi Bayi."
- Depkes RI. 2011. "Banyak Sekali Manfaat Asi Bagi Bayi Dan Ibu." *Jakarta: Pusat Komunikasi Publik Kementerian Kesehatan RI*.
- Kementerian Kesehatan RI. 2016. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*. Jakarta.
- Marliana, Yunita. 2018. "The Effect of Exclusive Breastfeeding on Baby Growth at Kakait Village, Gunung Sari Sub-District." *Jurnal Kesehatan Prima* 11(1):50–56.
- Mesra, Erna, Tuti Resnawati, and Ermawati Dalami. 2017. "Pendampingan Ibu Nifas Mempengaruhi Keberhasilan Praktik Pemberian ASI di Tangerang." *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)* 4(2):113–20.
- Septiani, Hanulan Ulan, Artha Budi, and Karbito Karbito. 2017. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Oleh Ibu Menyusui Yang Bekerja Sebagai Tenaga Kesehatan." *Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan* 2(2):217373.
- Sholichah, Nur. 2011. "Hubungan Perawatan Payudara Pada Ibu Postpartum Dengan Kelancaran Pengeluaran ASI Di Desa Karang Duren Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang." *Jurnal Komunikasi Kesehatan (Edisi 3)* 2(02).
- Wijayanti, Krisdiana, Novita Ika Wardani, Yanik Muyassaroh, and Komariyah Komariyah. 2017. "Peningkatan Cakupan ASI di Wilayah Kelurahan Karangjati Kecamatan Blora Kabupaten Blora Melalui Pelatihan Kader ASI." *Link* 13(2):24–27.